

Pengaruh Penggunaan Qris Pada Penyaluran Waqaf Terhadap Mahasiswa

Karim¹, Zaky Raihan², Puput Febrianty³, Mukhlisotul Jannah⁴, Wahyu Hidayat⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin

karims.7890003@gmail.com

Abstrak

Sistem pembayaran berbasis digital telah menambah variasi dari model hingga interaksi pembayaran. Penggunaan sistem pembayaran kode QR (Quick Response) merupakan sistem yang sedang populer saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh penggunaan QRIS pada penyaluran Waqaf terhadap Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 30 mahasiswa muslim, kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan metode statistik deskriptif inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan manfaat Quick Response Code Indonesian Standard (ORIS) sebagai bagian atau sekaligus terhadap penggunaan QRIS Di Kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Kata Kunci: Pemahaman, Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Abstract

Digital-based payment systems have added a variety of models to payment interactions. The use of a QR (Quick Response) code payment system is a system that is currently popular. This study aims to analyze the effect of using QRIS on Waqaf distribution to UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten students. This research uses a quantitative approach by distributing questionnaires to respondents of as many as 30 Muslim students, then the data collected is analyzed by descriptive, inferential statistical methods. The results showed that it aims to determine the effect of knowledge, ease of use, and the benefits of Quick Response Code Indonesian Standard (ORIS) as part or all at once on the use of QRIS among students of Sultan Maulana Hasanuddin Banten State Islamic University.

Keywords: Understanding, Ease of Use, Usability, Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Diterima;; Direvisi;; Disetujui:

PENDAHULUAN

Di era yang semakin modern saat ini, berbagai kemajuan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal itu terlihat dari kecanggihan teknologi yang ada pada berbagai sarana dan prasarana di berbagai daerah terutama di banten . Begitu juga dengan Kondisi Indonesia saat ini telah memasuki era digital yang ditandai dengan peningkatan penggunaan internet oleh masyarakat. Pada era digital saat ini, sistem pembayaran berbasis digital telah menambahkan variasi model ke interaksi metode pembayaran yang praktis. Peningkatan variasi interaksi pembayaran seperti barcode hingga QRIS. Perkmbangan

How to cite:	Nama Author. (Tahun). Judul Artikel. Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi Kewirausahaan Vol X(Nomor):Halaman
E-ISSN:	
Published by:	

teknologi ini membawa banyak perubahan terhadap berbagai sector kehidupan manusia. Salah satunya dalam hal transaksi keuangan. Dulu, masyarakat Indonesia menggunakan uangnya sebagai alat pembayaran tunai saat membayar waqaf. Kini ada inovasi baru yang memudahkan masyarakat untuk melakukan pembayaran waqaf yang lebih efisien, yaitu pembayaran non tunai melalui QRIS. Jika sinergi antara wakaf dan sistem pembayaran QRIS dapat terwujud, diharapkan pembayaran wakaf dapat menjadi lebih efisien dan dapat menjangkau segmen masyarakat, khususnya generasi muda yang berkecukupan finansial dalam teknologi.

Dalam pembayaran menggunakan e-money, khususnya QRIS, juga menasar pada sistem pembayaran ZISWAF. Sistem pembayaran Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf yang dulu dilakukan hanya dengan menyerahkan kepada pihak yang berwenang. Saat ini dapat dilakukan dengan lebih ringkas dan mudah. Lembaga keuangan Islam berpartisipasi berbondong-bondong memanfaatkan keunggulan teknologi QRIS. Sistem pembayaran waqaf dengan QRIS mendukung strategi pengumpulan waqaf di sekitar kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, hal ini dikarenakan QRIS memberikan kemudahan bagi pihak pengelola maupun donator wakaf dapat mempererat ikatan sosial antar umat karena pada dasarnya keduanya merupakan instrumen yang memungkinkan terjadinya redistribusi aset, yaitu pemindahan aset dari yang kaya kepada yang membutuhkan dan dilandasi semangat religiusitas yang besar.

Selain sistem pembayaran dari sisi wakif, penerima wakaf (mauquf 'alaih) juga perlu didorong untuk dapat berpartisipasi dalam sistem ini, setidaknya dengan memiliki rekening perbankan sehingga pembayaran dan manfaat pengelolaan wakaf dapat dilakukan secara digital dan ini juga merupakan bagian dari inklusi keuangan di segmen masyarakat yang selama ini terpinggirkan. Selain memperkuat sistem pembayaran digital nasional, integrasi QRIS dengan sistem wakaf juga akan memungkinkan otoritas wakaf memiliki data besar wakaf nasional sehingga analisis perilaku mahasiswa UIN dalam wakaf, lalu lintas wakaf dana serta potensi pemetaan, realisasi, dan program wakaf nasional dapat dilakukan dengan lebih cepat sehingga kebijakan yang diambil oleh otoritas pengelola bisa lebih baik. Dengan lembaga nazar wakaf di sekitar kampus perlu diperkuat, khususnya terkait sinergi sistem pembayaran digital dan pengenalannya kepada mahasiswa. Sudah saatnya wakaf tidak lagi hanya berdonasi, tetapi juga menjadi bagian dari gaya hidup religius di era digital.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan Kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data kuesioner berupa pernyataan dalam bentuk kata mengenai pengaruh kelebihan dan kekurangan dalam penerapan sistem QR Code. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ialah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Sumber data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh peneliti melalui penyebaran kuesioner melalui google form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

QRIS Merupakan salah satu hal yang baru dalam dunia keuangan sebagai bentuk semakin berkembangnya teknologi masa kini. QRIS menggunakan sistem QR code dalam melakukan pembayaran atau transaksi. Selain melihat pada sistem pembayaran, metode

QRIS juga telah pada jasa keuangan public, salah satunya pada sistem pembayaran waqaf. Sistem pembayaran waqaf yang dahulunya melalui manual saat ini dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan menggunakan QRIS. Dalam penggunaanya masih banyak mahasiswa yang merasa ragu dengan penggunaan metode QRIS ini, terutama dengan metode ini yang secara langsung bertransaksi dengan bank, namun dalam hal ini tidak ada yang perlu di khawatirkan, dalam operasionalnya uang waqaf yang masuk melalui QRIS tidak ada potongan ataupun tambahan, nominalnya akan tetap, bagi yang berwaqaf juga tidak tambahan tarikan pembayaran.

Karakteristik Responden

Jumlah data primer yang terkumpul sebanyak 30 responden, data tersebut terdiri dari mahasiswa UIN banten yang disebarluaskan secara online. Sejumlah tabel yang telah disajikan untuk memberikan gambaran umum tentang responden yang diperoleh.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

	Jumlah	Persentase
Ekonomi Syariah	23	73%
Asuransi Syariah	1	3,3%
Tadris Bahasa Inggris	3	10%
Valid Hukum Ekonomi Syariah	1	3%
Bimbingan Konseling Islam	1	3%
Komunikasi Penyiaran Islam	1	3%
Pendidikan Agama Islam	1	3%
Total	31	

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas dimanfaatkan untuk mengetahui kebenaran instrument yang dilihat dari penelitian ini dengan memvalidasi item instrument, dengan mengetahui korelasi terlebih dahulu yang kemudian dihitung korelasi totalnya. Instrument ini dianggap valid jika korelasi item korelasinya $>0,5$ dan dianggap tidak valid jika $<0,5$.

Tabel 2 Item-Total Statistics

	Skala Rata-rata	Varian skala	Item korelasi- Total Korelasi	Koefisien Realibilitas	Keterangan
P1	18.39	43.312	.245	.927	Valid
P2	18.10	34.624	.832	.899	Valid
P3	18.87	33.649	.873	.896	Valid
P4	18.90	34.290	.891	.895	Valid
P5	18.71	34.946	.861	.898	Valid
P6	18.45	42.056	.401	.922	Valid
P7	18.81	36.295	.758	.904	Valid
P8	18.61	36.445	.728	.906	Valid
P9	18.84	36.340	.766	.904	Valid
P10	18.03	41.632	.411	.921	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap komponen pernyataan instrumen penelitian telah tervalidasi. Dari validasi instrumen, dapat dilihat bahwa *Corrected*. Item Total Corelation $>0,5$ dinyatakan valid.

Hasil Uji Realibilitas

Uji reabilitas mengukur konsistensi jawaban responden atau cut-off tetap ketika digunakan dilain waktu. Apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,5, maka seluruh instrumen dinyatakan reliable. Sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,5 maka seluruh instrumen dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan bisa diketahui dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dan SPSS dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Realibilitas

Statistik Realibilitas		Keterangan
Koefisien Reabilitas	N	
0.917	10	Reliabel

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel biasanya lebih besar dari nilai *cut-off* yang dipakai yaitu 0,5. Maka setiap elemen variabel dapat diandalkan.

Analisis Deskriptif

Tabel 4 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviasi
P1	31	1	3	1.58	.620
P2	31	1	5	1.87	1.024
P3	31	1	5	2.10	1.076
P4	31	1	5	2.06	.998
P5	31	1	5	2.26	.965
P6	31	1	3	1.52	.626
P7	31	1	4	2.16	.934
P8	31	1	4	2.35	.950
P9	31	1	4	2.13	.922
P10	31	1	3	1.94	.680
Total	31	10	38	19.97	6.760
Valid N (listwise)	31				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa variabel karakteristik pengaruh penggunaan QRIS pada penyaluran waqaf terhadap mahasiswa (X) memiliki ukuran sampel sebesar 31 dan memiliki rentang nilai sebagai: 1.00, 5.00, 1.58, 1.94, dan standar deviasi 0,620. Variabel penyaluran waqaf (Y) dengan ukuran sampel 31. Diketahui nilai 1.00 untuk minimum, 5.00 untuk maksimum, 1.94 dan 6.20 untuk standar deviasi.

Deskripsi Variabel Penelitian

Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan QRIS Dalam Penyaluran wakaf

Untuk mengamati hasil tentang pernyataan dari berbagai pertanyaan tentang indikator penyaluran wakaf ditampilkan pada tabel :

Tabel 5 Deskripsi Pernyataan Penyaluran Waqaf

No	Pertanyaan	Ops					Mean	SD	Level
		SS	S	N	TS	STS			
1	Saya memahami bahwa Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) adalah QR Code untuk semua aplikasi pembayaran	15	13	2	0	0	2,8	7,4	Sedang

No	Pertanyaan	Ops					Mean	SD	Level
		SS	S	N	TS	STS			
2	Saya mengerti bahwa Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi termasuk untuk berwakaf	12	13	2	2	1	3	6,0	Sedang
3	Menggunakan QRIS dapat meningkatkan keefektifan saya dalam berwakaf	10	10	7	2	1	3	4,3	Sedang
4	Dengan adanya Quick Response Code Indonesian (QRIS) memudahkan saya untuk berwakaf kapan dan dimana pun	8	15	4	2	1	3	5,7	Sedang
5	Saya merasa nyaman dan senang saat berwakaf menggunakan Quick Response Code Indonesian (QRIS)	6	14	7	2	1	3	5,1	Sedang
6	Quick Response Code Indonesian (QRIS) mudah untuk digunakan	16	12	2	0	0	3	7,5	Sedang
7	Dengan adanya Quick Response Code Indonesian (QRIS) dapat mendorong generasi muda/milenial agar berwakaf	8	12	7	3	0	3	4,6	Sedang
8	Saya berkeinginan untuk terus membayar wakaf menggunakan Quick Response Code Indonesian (QRIS)	5	12	9	4	0	3	4,9	Sedang
9	Saya mengetahui bahwa Quick Response Code Indonesian (QRIS) membantu menyelesaikan pembayaran wakaf secara lebih cepat dan praktis	8	13	6	3	0	3	4,9	Sedang
10	Saya mampu memilah informasi yang berkaitan dengan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)	8	16	6	0	0	3	6,6	Sedang

Analisis didasarkan pada hasil tanggapan terhadap tabel diatas yang diperoleh dari responden melalui pembuatan tabel deskripsi. Hasil dari analisis penggunaan QRIS dapat disajikan pada bagian ini. Penelitian ini mendeskripsikan responden dengan menggunakan median dan standar deviasi. Berdasarkan nilai rata-rata masing-masing variabel, diketahui hasil evaluasi variabel penelitian oleh responden. Kisaran antara peringkat tertinggi sampai terendah diantara responden, dengan rata-rata 2,35 dan nilai terendah 1,52 maka dapat dihitung jangkannya seperti dibawah ini :

$$\text{Jangkauan} = \frac{\text{Nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}}{\text{Total}} = \frac{5-1}{3} = 1,33$$

Untuk hasil memungkinkan telah diverifikasi ditentukan level rata-rata pada Jawaban responden seperti dibawah ini :

Nilai dari 1,52 - 2,35 : Rendah

Nilai dari 2,35 – 3,65 : Sedang

Nilai dari 3.65 – 5,00 : Tinggi

Selain itu, hasil dari 31 responden dalam penggunaan QRIS tergolong sedang artinya, hampir semua responden memiliki keyakinan sangat baik, ragu-ragu atau tidak puas.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi garis lurus ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh dan jelas hubungan antara variabel bebas dalam penyaluran waqaf dengan variabel terikat yang mewakili penggunaan QRIS dalam penyaluran waqaf terhadap mahasiswa UIN Banten. Penulis melakukan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan software perangkat lunak SPSS versi 22. Konsekuensi yang terkait dengan perkembangan informasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Koefisien Tidak Standar		Standar Koefisien	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.232	3.387		5.087	.000
X	.182	.161	.206	1.132	.267

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (r²)

Kemampuan variabel independent (X) untuk melihat bagaimana variabel dependen (Y) akan merespon model regresi diukur dengan koefisien determinasi (r²).

Tabel 7 Hasil analisis korelasi (r)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.206 ^a	.042	.009	5.959

Predictors: (Constant), X

Berdasarkan table diatas, nilai regresi R senilai 0,206 yang menghubungkan antara penggunaan QRIS (X) dengan penyaluran waqaf (Y) terlihat sangat signifikan. Berdasarkan nilai R Square 0,009, pengaruh penggunaan QRIS (X) terhadap penyaluran waqaf (Y) 44,6%, sedangkan sisanya senilai 55,4% dipengaruhi oleh variabel atau instrument lain.

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Tujuan dari uji-t adalah untuk menilai sejauh mana variabel independent (bebas) berdampak pada dependen (tergantung) secara individu atau kelompok. Hipotesis yang diterapkan yaitu seperti dibawah ini.

1. H_0 = Tidak terdapat dampak yang berarti terhadap penggunaan QRIS terhadap mahasiswa UIN SMH Banten yang menimbulkan peminat menggunakan QRIS.
2. H_2 = Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penyaluran waqaf terhadap mahasiswa dilingkungan UIN SMH Banten.

Nilai berikut ini adalah hasil dasar dari uji T SPSS:

1. H_0 diperbolehkan jika angka pentingnya lebih besar atau sama dengan 0,5
2. Jika angka pentingnya lebih kecil dari 0,5, maka H_1 dan H_2 diterima.

Berikut dibawah ini adalah table uji T:

Model	T	Sig
(Constant)	5.087	.000
Tingkat Penggunaan QRIS (X)	1.132	.267

a. Defendent Variable : Penggunaan QRIS

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan hasil uji t pengaruh penggunaan QRIS (X) terhadap penyaluran waqaf (Y) bahwa telah diketahui bahwa variabel karakteristik penggunaan QRIS (X) mempunyai nilai signifikansi (sig) senilai 0,267 yang berarti bahwa nilai kepentingan dari penggunaan QRIS kurang dari 0,5 (=5%), yang berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hasilnya, penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap penyaluran waqaf (Y).

Uji F

Dengan menggunakan Uji-F, ditentukan apakah variabel independent penggunaan QRIS (X) Bertepatan atau berhubungan dengan variabel dependen penyaluran waqaf (Y) sesuai hipotesis dibawah ini :

1. H_0 = Tidak dapat pengaruh yang berarti dari penggunaan QRIS terhadap penyaluran waqaf mahasiswa UIN SMH Banten.
2. H_2 = Penggunaan QRIS berpengaruh besar dalam tingkat penyaluran waqaf terhadap mahasiswa UIN SMH Banten.

Berikut ini adalah hasil dari Uji-t SPSS

1. Bila nilai signifikan melebihi 0,5 maka H_0 diizinkan/perbolehkan.
2. H_2 diterima jika angkanya pentingnya lebih kecil dari 0,5.

Dibawah ini hasil Uji-F ditampilkan dalam bentuk tabel :

Model	F	Sig.
Regression	96,132	,000 ^b

a. Dependent Variable : penggunaan QRIS

b. Predictors : (constan), penyaluran waqaf

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan uji-f menunjukkan nilai p (sig). sebesar 0.000. artinya p dan f kurang dari 0,5 (atau 5%), sehingga terjadi penolakan H_0 dan pengambila H_2 . Dengan demikian variabel independent yang membentuk karakteristik

penggunaan QRIS (X) dapat secara simultan atau Bersama-sama mempengaruhi Variabel dependen yaitu penggunaan QRIS (Y).

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian tentang pengaruh penggunaan QRIS pada penyaluran waqaf terhadap mahasiswa UIN SMH Banten, dengan menggunakan analisis data uji hipotesis: Setiap komponen pernyataan dalam instrument penelitian dianggap valid berdasarkan hasil validitas. Dari validitas instrument penelitian dapat dilihat bahwa korelasi lengkap item yang dikoreksi $>0,5$ dinyatakan valid. Diketahui dari hasil uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel biasanya lebih besar dari nilai cut-off yang dipakai yaitu 0,5. Maka setiap elemen variabel dapat diandalkan. Ditentukan bahwa variabel penggunaan QRIS pada penyaluran waqaf memiliki koefisien regresi sebesar 0,182 berdasarkan hasil dari uji regresi linier sederhana dan uji t. hal ini menjelaskan bahwa adanya peningkatan penggunaan dalam variabel terkait penyaluran waqaf. Terkait hasil uji-f diperoleh nilai signifikansi senilai 0,000 yang berarti kurang dari 0,5. Dengan demikian, dapat ditentukan bahwa penggunaan QRIS dapat secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan pada penyaluran waqaf terhadap mahasiswa. Nilai R sekarang menjadi 0,206, berarti menunjukkan bahwa korelasi yang sangat baik antara variabel karakteristik penggunaan QRIS dengan penyaluran waqaf. Kemudian nilai R Square senilai 0,009, memperlihatkan bahwa pengaruh penggunaan QRIS terhadap penyaluran wakaf sebesar 44,6% sedangkan sisanya senilai 55,4% dipengaruhi oleh instrumen lain.

BIBLIOGRAFI

- A. T. Purnomo, Y. S. Gondokaryono, and C. S. Kim, "Mutual authentication in securing mobile payment system using encrypted QR code based on public key infrastructure," Proc. 2016 6th Int. Conf. Syst. Eng. Technol. ICSET 2016, pp. 194–198, 2017, doi: 10.1109/FIT.2016.785
- Daud Ali. Muhammad, Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf, (Jakarta: UI Press, 1988)
- Ekacahyanti, Fitriana Novi. 2020. Analisis Preferensi Muzakki Dalam Membayar Zakat Secara Online. . Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Gerakan wakaf. "Badan Wakaf Indonesia Untuk Mempresentasikan Program Kerja GWI Dalam Rangka Pengajuan Sebagai Nazir Wakaf Uang," 2019. Accessed February 12, 2022. <https://gerakanwakaf.id/2019/10/17/gerakan-wakaf-indonesia-hadirmemenuhi-undangan-badan-wakaf-indonesia-untuk-mempresentasikan-programkerja-gwi-dalam-rangka-pengajuan-sebagai-nazir-wakaf-uang/>
- Humas Badan Wakaf Indonesia (2021) Menelisik Manfaat Potensi Wakaf Uang untuk Bantu Kaum Dhuafa, bwi.go.id. Available at: <https://www.bwi.go.id/5926/2021/02/05/menelisik-manfaat-potensi-wakaf-uang-untukbantu-kaum-dhuafa/> (Accessed: 30 November 2022)
- Khotimah, W., Larasari, M. 2019. Hubungan Keamanan Persepsian Terhadap Intensi Muzakki Membayar Zakat Menggunakan Aplikasi Digital. Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam. Vol. 3, No. 1. 76-77. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban>.

- Muhajirin. (2014), Potensi Dan Kontribusi Zakat, Infaq, Dan, Shadaqah Dalam Peningkatan Ekonomi Dan Pendidikan (Studi Kasus di Wilayah Kota Bogor). *Jurnal Al Mashlahah Hukum dan Pranata Sosial Islam* , 4.
- Mulyana, Agus dan Hanhan Wijaya (2018). Perancangan E-Payment System Pada E-wallet menggunakan kode QRIS berbasis android jurnal sistem komputer. Vol,7 No.2.
- Nasional, D. P. (2005) Kamus Besar Bahasa Indonesia. cet. III. Jakarta: Balai Pustaka
- Nayanti, Rina. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan User Terhadap Penerapan Quick Response Indonesia Standard Sebagai Teknologi Pembayaran Dompot Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. Vol.25, No.2.
- Nurparliana, L., Astuti, T., & Miswan, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Channel Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online (Studi Kasus Pada Nasabah BTN KC Kelapa Gading Square). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1(1), 310–322. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022>
Diakses 12 November 2019
- Qolbi, R. N. (2021) ‘Gerakan Wakaf Kampus: Optimalisasi Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU) Di Lingkungan Kampus Menuju SDGs’, *AL-AWQAF : Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 14(1), pp. 65–86.
- Retno Ika Lestari Widiarti. “Potensi Wakaf Uang Tingkatkan Kesejahteraan Pasca Pandemi.” Badan Wakaf Indonesia. Last modified 2022. Accessed November 18, 2022. <https://www.bwi.go.id/7851/2022/03/17/potensi-wakaf-uang-tingkatkankesejahteraan-pascapandemi/>
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 237–247.
- Susilo Rahardjo (2013) *Pemahaman Individu: Teknik Penulisan*. Jakarta : Kencana Pranada Media Group



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)